BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan dan teknologi sangat berkaitan erat guna mencapai suatu pengetahuan yang diharapakan oleh manusia pada saat ini, kemudahan akses teknologi yang memungkinkan manusia untuk menggunakan teknologi adalah suatu dinamika kehidupan yang dilakukan manusia untuk mengikuti sebuah hakikat manusia itu sendiri. Oleh karena itu teknologi merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk mencari sebuah informasi-informasi yang diinginkan oleh manusia yang berkaitan dengan dunia pendidikan[1]

Dunia pendidikan adalah proses belajar. Secara tradisional kita bisa berfikir, komponen dasar dunia pendidikan terdiri dari siswa, guru, dan sumber belajar. Seyogyanya kita sering kurang mendayagunakan kemajuan teknologi untuk kemajuan pendidikan, padahal kita telah dikelilingi oleh kemajuan teknologi internet, `5semestinya para pendidik dan guru yang menguasai internet haruslah lebih diperankan sehingga mereka dapat dan mampu meyakinkan pendidik lain. Hanya guru yang berkemampuan teknologi internetlah yang akan mampu untuk mengarahkan siswanya kepada pemanfaatan internet untuk pembelajaran diri mereka.

---

[1] Ace M ichsan, ***Kupas Habis Facebook Dan 10 Situs Gaul Terpopuler,*** (Jakarta: PT Kriya Pustaka, 2009), h. 1

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media masa seperti radio, televisi, media masa lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif bisa sebagai media massa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media informasi dari berbagai penjuru dunia, dan sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya.[2]

Facebook merupakan salah satu media massa dan interpersonal yang telah dikenal oleh orang banyak. Sebagai media massa dan bersifat interpersonal facebook dapat menghubungkan orang-orang sekitar dan saling bertukar informasi baik yang dikenal didunia nyata maupun belum.[3] Pada saat ini, dengan mudah masyarakat dapat mengakses facebook. Sehingga facebook dijadikan sebagai media untuk mencari informasi-informasi yang di butuhkan. Sebagian orang yang menggunakan facebook secara berlebihan dengan memujanya dapat dijadikan solusi hidup bahkan masalah kesehatan dapat dihindari melalui facebook. Kebutuhan berlebihan terhadap facebook menyebabkan dampak negatif bagi peradaban dan kesejahtraan manusia. Dampak negatif tersebut tidak terasa secara langsung. Hal ini disebabkan halusinasi facebook memberikan solusi-solusi hidup. Namun pada kenyataannya, faceebook mendatangkan malapetaka dan kesengsaraan bagi umat manusia. Dari segala dampak terburuk

---

[2] Hidayatullah, ***Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*** (Jakarta: PT Thariqi Press, 2002), h. 127-128

[3] https://indovisualprojector.wordpress.com/2013/11/18/pengertian-fungsi-keuntungan-dan-kerugian-facebook/(18/11/2013)

facebook mengakibatkan prilaku manusia sebagai pengguna media massa tersebut. Facebook telah membuat sang penciptanya di hinggapi sifat *over confidence* dan superiotas tidak saja terhadap alam melainkan pula terhadap sesamanya.

Saat ini sudah banyak terdengar akibat-akibat negatif sebagaimana berikut yang sering dijumpai karena berhubungan dengan facebook.

1. Media Sosial (facebook). Berbicara tentang media sosial memang sangat bermanfaat bagi penggunanya, terutama untuk mengetahui status-status terbaru orang-orang atau perusahaan-perusahaan di sekitarnya, namun salah satu sisi negatif dari media sosial ini adalah dapat mengubah karakter diri seorang anak. Saat ini sudah banyak berita beredar seorang anak hilang akibat mendapat rayuan dari seseorang yang baru dikenalnya melalui media sosial, ada juga seorang anak menjadi malas belajar, karena sudah merasa terhibur dengan media sosial.
2. Kecanduan. Facebook sangat berbahaya bagi orang-orang yang terlalu kecanduan terhadap dunia maya ini. Terutama bagi orang-orang yang gemar bermain *game online*, saat ini sudah banyak kabar beredar, orang-orang pecandu *game online* sering sekali lupa dengan kegiatan rutinnya, termasuk makan dan beribadah, dan bahkan aada yang fatal sampa meninggal dunia dengan fose masih memegang *kayboard* dan *mouse*.
3. Situs-situs terlarang. Sekarang ini banyak sekali situs-situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak-anak di bawah umur. Sebenarnya situs ini dibuat untuk orang-orang dewasa yang mengalami gangguan seksual, namun apa daya, dunia internet

tidak mengenal umur, siapapun dapat mengaksesnya. Alhamdulillah, sekarang ini pemerintah Indonesia sudah memblokir berbagai situs-situs terlarang tersebut.[4]

Sebagaimana lazimnya suatu alat yang bersifat netral jika digunakan dengan baik maka facebook dapat membawa manfaat bagi masyarakat luas. Namun sebaliknya, jika digunakan oleh orang jahat yang berniat merugikan pihak lain, maka jadilah facebook sebagai alat kejahatan yang tak kalah hebatnya dari senjata api atau bahkan bom yang mampu menewaskan ribuan orang.

Selain terdapat dampak negatif, facebook juga memiliki dampak positif terutama bagi pelajar untuk memunculkan kesadaran akan pentingnya memiliki keahlian dan keterampilan. Di era bio-teknologi dan era informasi penuh dengan tuntutan menguasai teknologi yang ada. Sekurang-kurangnya pelajar mampu memiliki sikap optimis untuk menghadapi peradaban manusia.[5]

Kemudian, tidak terlepas dari dampak postif dan negatif facebook bagi masyarakat. Pelajar juga merupakan bagian dari masyarakat tentu mengalami dampak tersebut dan membawanya ketika belajar dikelas terutama dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang dilakukan harus memiki unsur aktivitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa efektif dan efesien.

Aktivitas belajar sangat diperlukan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat atau melakukan. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak

---

[4] Azhar Arsyad, ***Media Pembelajaran,*** (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), h. 198-201

[5] Agung wicaksono, ***Update Status Yuk!,*** (Jogjakarta: CV Garasi,2011), h. 15

ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asa yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.[6] Menurut Frobel dalam buku interaksi dan motivasi belajar mengatakan bahwa manusia adalah sebagai pencipta. Dalam ajaran agama pun diakui bahwa manusia adalah sebagai pencipta yang kedua (setelah Tuhan). Secara alami anak didik memang ada dorongan untuk mencipta. Anak adalah suatu organisme yang berkembang dari dalam. Prinsi utama yang dikemukakan Frobel bahwa anak itu harus bekerja sendiri. untuk memberikan motivasi, maka dipopulerkan suatu semboyan "berfikir dan berbuat".[7] Dalam dinamika kehidupan manusia, berfikir dan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begtu juga dalam belajar sudah barang tentu tdak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berfikir dan berbuat. Seseorang yang telah berhenti dan berbuat perlu diragukan eksistensi kemanusiaannya. Hal ini sekaligus juga merupakan hambatan bagi proses pendidikan yang bertujuan ingin memanusiakan manusia. Ilustrasi ini menunjukan penegasan bahwa dalam belajar sangat memerlukan kegiatan berfikir dan berbuat. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorentasi pada aktivtas belajar siswa.[8]

---

[6] Sardiman, ***Interakasi dan Motivasi Belajar Mengajar,*** (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), h. 96

[7] *Ibid 96*

[8] Wina sanjaya, ***Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,*** (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2012), h.135

Siswa-siswi kelas XI MAN 2 Kota Serang merupakan salah satu pengguna facebook dari sekian banyak orang di dunia, sehingga mengakibatkan mereka terbayang-bayang tentang sesuatu yang terdapat dalam facebook. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar di kelas.

Melihat fenomena di atas peneliti tertarik untuk membuat suatu penilitian dengan judul yaitu : ***"Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MAN 2 Kota Serang)".***

B. Identifikasi Masalah

Ternyata kemarakan facebook di lingkungan masyarakat khususnya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap aktivitas belajar mengajar maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut : Ingin mengetahui sejauh mana penggunaan facebook di kelas XI MAN 2 Kota Serang, mengetahui pengaruh facebook terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI MAN 2 Kota Serang, memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan facebook dalam aktivitas belajar siswa di kelas XI MAN 2 Kota Serang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian yang di uraikan di atas, maka jelaslah bahwa masalah yang diteliti sangat kompleks dan luas. Oleh sebab itu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Dengan adanya pembatasan masalah ini masalah akan menjadi semakin jelas sehingga rumusan masalahnya menjadi semakin jelas pula. Maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa yaitu meliputi pengaruh penggunaan facebook terhadap

aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI MAN 2 Kota Serang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar dalam penulisannya dapat terinci kepada permasalahan pokok, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Facebook di kelas XI MAN 2 Kota Serang ?
2. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa di kelas XI MAN 2 Kota Serang ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah di atas maka penelitian dapat mengembil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Facebook di kelas XI MAN 2 Kota Serang.
2. Untuk Mengetahui Aktivitas Belajar Siswa di kelas XI MAN 2 Kota Serang.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, diharapkan karya tulis ini hasilnya akan memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang lebih berguna bagi penulis untuk

digunakan sebagai bekal dalam penerapan ilmu pengetahuan dan untuk mempraktekan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti pekuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini bagi pihak-pihak sekolah nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dalam usahanya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar segala bidang ilmu pengetahuan serta dapat membawa dampak positif bagi input maupun output pendidikan itu sendiri.
3. Bagi Lembaga, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang sebagai bahan acuan dan rujukan tinjauan pustaka.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyususnan proposal ini sistematika pembahasan yang digunakan meliputi beberapa bab, kemudian tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub. Adapun sistematika pembahasan sebagi berikut:

Bab Satu : Pendahuluan Yang Meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua : Landasan Teori Yang Meliputi : Facebook (Pengertian facebook, Sejarah facebook , Fungsi Facebook dan Dampak Facebook), Aktivitas Belajar Siswa (Pengertian Belajar, Pengertian Aktvitas Belajar, Faktor-Faktor Aktivitas Belajar, Prinsip Aktivitas Belajar Siswa, Manfaat Aktivitas Belajar), Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis

Bab Tiga : Metode Penelitian Yang Meliputi: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Penelitian.

Bab Empat : Deskripsi Hasil Penelitian Yang Meliputi: Analisis Data Pengaruh Penggunaan Facebook di kelas XI MAN 2 Kota Serang, Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa di kelas XI MAN 2 Kota Serang dan Analisis Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Kota Serang

Bab Lima : Penutup Yang Meliputi: Kesimpulan Dan Saran-Saran.